

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) JAYA MADANI KELURAHAN TANGKERANG UTARA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Strata-1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



Oleh:

FANESHA ALFANELI

175310758

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fanesha Alfaneli
NPM : 175310758
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan
Keuangan Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Punjam
(UEK-SP) Jaya Madani Kelurahan Tengkerang Utara
Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Fanesha Alfaneli
NPM : 175310758
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Disetujui Oleh

Tim Penguji

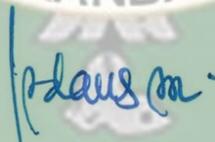
1. Dr. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari, SE., M.Acc

Tanda Tangan

()

()

Pembimbing



Dr. Fidaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : FANESHA ALFANELI
NPM : 175310758
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Buki Raya Kota Pekanbaru

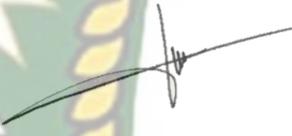
SPONSOR : **Dr, Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
05/04/2021	X	Perbaiki LBM	
08/04/2021	X	Perbaiki LBM	
		Jelaskan proses akuntansinya di UEK-SP	
08/04/2021	X	Perbaiki LBM	
		Jelaskan Akuntansi yang lebih spesifik	
16/09/2021	X	Tambahkan penjelasan dari segi proses akuntansinya apa yang kurang .	

19/09/2021	X	ACC proposal	
		Perbaiki kalimat yang tidak jelas	
06/03/2022	X	ACC skripsi	

Pekanbaru, 10 April 2022

WAKIL DEKAN I


Dina Hidayat,SE.,M.Si.,Ak.,CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 370/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 29 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 30 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Fanesha Alfaneli |
| 2. NPM | : 175310758 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Punjam (UEK-SP) Jaya Madani Kelurahan Tengkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 30 Maret 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 72,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
3. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc

(.....
(.....
(.....

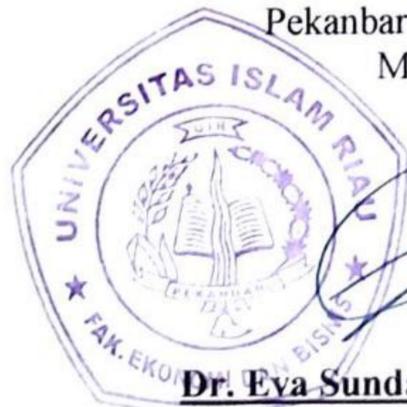
Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(.....

Pekanbaru, 30 Maret 2022

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 370 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Fanesha Alfaneli
N P M : 175310758
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Punjam (UEK-SP) Jaya Madani Kelurahan Tengkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Maret 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

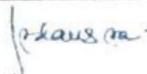
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

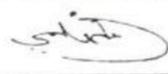
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama	: Fanesha Alfaneli
NPM	: 175310758
Jurusan	: Akuntansi / S1
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Punjam (UEK-SP) Jaya Madani Kelurahan Tengkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
Hari/Tanggal	: Rabu 30 Maret 2022
Tempat	: Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		

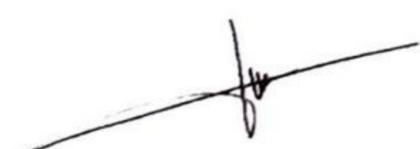
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		
2	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

- | | | |
|---------------------------|---------------|-------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai |) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai | 68,5 |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai |) |

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 30 Maret 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fanesha Alfaneli
 NPM : 175310758
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Punjam (UEK - SP) Jaya Madani Kelurahan Tengkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
 Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 27 Oktober 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1.
2.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Anggota	2.
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 27 Oktober 2021
Sekretaris,

Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Fanasha Alfaneli
 N P M : 175310758
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PUNJAM (UEK-SP) JAYA MADANI KELURAHAN TENGERANG UTARA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU? ??
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 00 0000
 Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FANESHA ALFANELI
NPM : 175310758
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) JAYA MADANI KELURAHAN TANGKERANG UTARA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Juli 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DALAM LAPORAN
KEUANGAN PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM
(UEK-SP) JAYA MADANI KELURAHAN TANGKERANG UTARA
KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah - olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 09 Juni 2022

Yang memberi pernyataan,

Fanesha Alfaneli
NPM : 175310758

ABSTRAK

Penelitian pada UEK-SP Jaya Madani Kelurahan Tangkerang Utara kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru memiliki tujuan agar mengetahui kesesuaian dalam penerapan akuntansi dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani pengelola belum ada memisahkan antara aset lancar dan aset tetap, hutang lancar dan hutang jangka panjang. Akun cadangan penghapusan piutang saldonya Rp0,- tetapi laporan perkembangan simpan pinjam terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang. Penyusutan aset tetap hanya pada aset yang berumur 1 tahun. Selain itu pengelola juga tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Akuntansi yang diterapkan oleh pihak pengelola belum diterapkan keseluruhan dan belum sesuai juga dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci : Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan, Penerapan Akuntansi

ABSTRACT

Research on UEK-SP Jaya Madani, Tangkerang Utara sub-district, coastal district of Pekanbaru city has the aim of knowing the suitability of accounting application with generally accepted accounting principles.

In this study the authors used a qualitative descriptive analysis method. The data used in this study are primary data and secondary data using data collection techniques, namely direct interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative.

The results of this study indicate that the economic enterprises of the Jaya Madani Manager of the Savings and Loans (UEK-SP) have not separated current assets and fixed assets, current debt and long-term debt. the account receivable write-off has a balance of Rp0, - but the savings and loan development report contains a reserve for deletion of accounts receivable. Depreciation of fixed assets is only for assets that are 1 year old. In addition, the manager also does not make reports on changes in equity, cash flow statements, and notes on financial statements. The accounting applied by the management has not been applied in its entirety and is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting Cycle, Financial Statements, Accounting Application

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, saya ucapkan puji dan syukur atas segala nikmat, rahmat, hidayah dan inayahNYA kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) JAYA MADANI KELURAHAN TANGKERANG UTARA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU”**. Adapun tujuan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Namun terlepas dari itu semua, saya menyadari bahwa banyak kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu, saya berharap semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca dan penulis selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada banyak pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi serta doa kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, moril ataupun materil. Ucapan terima kasih ini penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM. CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA selaku pembimbing yang telah memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak ilmu serta kemudahan dalam urusan akademis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Para staf kantor UEK-SP Jaya Madani di Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru yang telah memberikan pelayanan serta mempermudah penulis untuk memperoleh data-data dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Teruntuk orang tua penulis Ayahanda Ali Munir, Ayahanda Agus dan Ibunda Rosma Fanelis, adekku Muhammad Farland juga tanteku yang ikut mendoakan penulis yaitu Ibunda Nurlah M.Pd, Ibunda Risani S.Pd dan Ibunda Yulidarnis yang telah merawat penulis atas segala curahan kasih sayang, doa serta dukungan yang tak terhingga demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teruntuk para persepuku Ilham M Nur, Aulia Sakinah, Yusra M Nur, Yusri M Nur, Rizqi Firman serta semuanya yang tidak bisa disebut namanya satu persatu terimakasih atas dukungan, doa serta bantuan untuk penulis baik dari segi materil dan non materil.
9. Teman – teman seperjuangan dan seperantauan Dina Wahyu H.P, Huswatul Liana, dan Fitri Amanah yang ikut serta dalam membuat dan mensupport penulis selama ini. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dalam memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada kita semua. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi kita semua.

Pekanbaru, 20 September 2020

penulis

Fanesha Alfaneli

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi	9
2.1.2 Konsep-konsep Dasar Akuntansi	10
2.1.3 Siklus Akuntansi	11
2.1.4 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	14
2.1.5 Neraca.....	16
2.1.6 Laporan Laba Rugi.....	23
2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas.....	24
2.1.8 Laporan Arus Kas.....	25
2.1.9 Catatan atas Laporan Keuangan	26
2.1.10 Pengertian UEK-SP.....	27
2.2 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Objek Penelitian.....	30

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Analisis data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.1.1 Struktur Organisasi UEK-SP.....	33
4.1.2 Aktivitas UEK-SP	35
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	35
4.2.1 Dasar Pencatatan	36
4.2.2 Proses Akuntansi	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Buku harian kas Desember 2019	39
Table 4.2 Jurnal umum Desember 2019	39
Table 4.3 Buku Besar Desember 2019.....	40
Table 4.4 Neraca Saldo(sebagian) Desember 2019.....	42



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Neraca (UEK-SP) Tahun 2018-2019
- Lampiran 2. Neraca Percobaan (UEK-SP) Tahun 2018-2019
- Lampiran 3. Laporan Laba Rugi (UEK-SP) Tahun 2018-2019
- Lampiran 4. Daftar Inventaris Tahun 2018-2019
- Lampiran 5. Kas Harian Tahun 2018-2019
- Lampiran 6. Buku Memorial Tahun 2018-2019
- Lampiran 7. Daftar Uang Masuk dan Uang Keluar Tahun 2018-2019
- Lampiran 8. Laporan perkembangan pinjaman 2018-2019
- Lampiran 9. Jurnal Memorial 2018-2019
- Lampiran 10. Struktur Organisasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan aktivitas ekonomi, tidak dapat dihindarkan bahwa lembaga pemerintah juga membutuhkan akuntansi sebagai proses pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasikan atas hasilnya, serta penyajian laporan.

Akuntansi ialah system yang dilakukan oleh organisasi atau badan usaha untuk mencapai tujuan. Siklus akuntansi dilakukan dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi yang terjadi dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal penutup, diantaranya sebagai berikut : menganalisis serta mencatat seluruh transaksi kedalam jurnal umum dan jurnal khusus, posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja kahir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang digunakan sebagai laporan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat

menjadi suatu pertanggung jawaban dan dasar pengambiln keputusan bagi para pemakainya.

Organisasi ekonomi yang memerlukan akuntansi salah satunya ialah Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP). Usaha Ekonomi Kelurahan–Simpan Pinjam (UEK-SP) yaitu lembaga keuangan mikro milik pemerintah dan yang dikelola oleh masyarakat kelurahan. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ialah suatu organisasi atau badan usaha suatu desa atau kelurahan yang bergerak dibidang meminjamkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana atau modal untuk mengembangkan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat dikelurahan tersebut dimana dana UEK-SP dikelola oleh anggota. Modal awalnya UEK-SP dari bantuan dana pemerintah sebesar Rp.500.000.000,-.

Laporan keuangan UEK-SP merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan menurut (iai:2013) yaitu: 1) Neraca yang menyediakan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. 2) laporan laba rugi yang menyediakan pendapatan dan beban entitas untuk satu periode, yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi

yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto, 3) Laporan Perubahan Ekuitas yang menyediakan informasi, laba untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari : laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah investasi). 4) Laporan arus kas yang menyediakan informasi perubahan historis atas kas dan serta kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. 5) Catatan Atas Laporan Keuangan meliputi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani beranggotakan masyarakat Tangkerang Utara Bukit Raya. Pada tahun 2019 memiliki anggota sebanyak 124 orang (40 pria dan 84 wanita). Jenis usaha yang dilakukan pengelola saat ini hanya sebatas Simpan Pinjam khusus bagi masyarakat Kelurahan Tangkerang Utara.

Pencatatan yang diterapkan oleh UEK-SP Jaya Madani adalah memakai prinsip *accrual basis*. *Accrual basis* adalah proses pencatatan yang dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima. Proses akuntansi di UEK-SP Jaya Madani Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Bukit Raya dilakukan dengan mengumpulkan

bukti transaksi seperti kwintansi, serta bukti penarikan dan penyetoran bukti transaksi lainnya. Setelah bukti diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai akan dicatat pada buku kas umum UEK dan buku kas umum manual SP, sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat ke buku memorial.

Dari pencatatan tersebut, UEK-SP Jaya Madani Tangkerang Utara kecamatan Bukit Raya menggunakan komputerisasi. Yang dilakukan dengan mencatat transaksi tunai ke buku harian kas, dan yang tidak tunai dicatat pada jurnal memorial. Akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk, daftar uang keluar, daftar piutang, selanjutnya buku memorial membuat neraca saldo bulanan, setelah itu dibuat neraca saldo akhir tahun serta laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Dalam neraca UEK-SP, tidak adanya pemisahan antara aktiva lancar dan aktiva tetap, serta pada hutang tidak dipisahkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang. Pada aktiva UEK-SP Jaya Madani tahun 2019 terdapat kas UEK sebesar Rp. 30.536.000,- kas SP sebesar Rp. 146.000,- bank UEK sebesar Rp. 513.190,- bank SP sebesar Rp. 147.440,-. UEK memiliki piutang kepada anggota sebesar Rp. 565.293.000,- SP memiliki piutang kepada anggota sebesar Rp. 31.669.000,- jangka waktu pelunasannya 36 bulan (Lampiran 1). Diangsur setiap bulan yang jatuh tempo sesuai tanggal pencairan dana. Cara pelunasannya dilakukan dengan cara anggota datang langsung ke kantor UEK-SP. UEK-SP telah melakukan cadangan penghapusan piutang tetapi saldonya Rp. 0,-, sedangkan laporan perkembangan

pinjaman UEK mempunyai jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 198.614.890,- (Lampiran 8)

Pada laporan Laba Rugi tahun 2019 terdapat akun pendapatan UEK-SP sebesar Rp. 3.334.000,- , yaitu jasa pinjaman UEK sebesar Rp. 3.197.000,- dan jasa pinjaman SP sebesar Rp. 137.000,- serta pendapatan lain-lain sebesar Rp. 0,- (Lampiran 3).

UEK-SP sudah melakukan penyusutan terhadap asset tetap, asset tetap yang disusutkan hanya asset tetap yang umumnya sudah genap 1 tahun, tetapi asset tetap yang belum cukup 1 tahun tidak disusutkan. Selain itu UEK-SP Jaya Madani tidak membuat Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1.4 Manfaat penelitian

- a. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan yang lebih luas dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, khususnya mengenai Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Tangkerang Utara telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- b. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukkan mengenai perlakuan standar akuntansi pada Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Tangkerang Utara.
- c. Bagi Pihak lainnya, sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian tentang perlakuan standar akuntansi pada Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Tangkerang Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan hal penting, memiliki fungsi untuk mengetahui garis besar pada masing-masing bab dan isinya. Untuk mempermudah penulis dalam penulisan skripsi dan agar udah dipahami maka sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum usaha ekonomi kelurahan- simpan pinjam (UEK-SP), gambaran akuntansi, siklus akuntansi, penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab Ini mengenai tentang metode penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengenai tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan permasalahan yaitu mengenai Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani Pekanbaru.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Isi bab ini iyalah bab penutup dimana akan dikemukakan kesimpulan dari semua pembahasan dan sekaligus jawaban dari permasalahan yang dikaji serta saran sebagai pedoman dimasa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat penting dalam kegiatan perusahaan. Jika perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula sebagai pengambilan keputusan bagi pihak luar dan pihak dalam.

Wildana Nur Ardhianto (2019:1) Kata Akuntansi berasal dari serapan kata *accountancy* yang mempunyai arti segala sesuatu yang mempunyai tanggung jawab seorang akuntansi (akuntan) dalam menjalankan profesinya.

Menurut Rudianto (2012:4) “akuntansi adalah sebagai system informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.

Pengertian akuntansi oleh Komite Terminologi AICPA (*The Commintten Terminology of the American Institut of Certified Public Accountans*) dalam Ahmad Riahi, Bekaoui (2011:50) adalah sebagai berikut: Akuntansi ialah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil tersebut.

2.1.2 Konsep-konsep Dasar Akuntansi

Menurut Hery (2015:10) bahwa “Dalam proses kegiatannya akuntansi berlandaskan pada asumsi-asumsi tertentu”. Dalam asumsi ini timbul konsep dalam akuntansi. Konsep-konsep akuntansi sebagai berikut:

1. Konsep entitas usaha

Yaitu suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang berdiri sendiri, terpisah dari organisasi lain atau individu lain.

2. Konsep biaya/harga pertukaran

Yaitu jumlah uang yang harus diterima atau dibayarkan dalam suatu transaksi.

3. Konsep kontinuitas usaha

Jika tidak ada tanda, gejala atau rencana pasti, bahwa suatu perusahaan akan dibubarkan atau dilikuidasi, maka dianggap perusahaan akan berlangsung terus sampai waktu yang tidak terbatas.

4. Konsep penandingan

Adalah untuk mencari dasar hubungan yang tepat dan rasional antara pendapatan dan biaya.

5. Konsep Pengukuran uang

Yaitu menyatakan bahwa sebuah entitas bisnis harus mencatat transaksi akuntansi bila dapat dinyatakan kaidah uang.

6. Konsep periode akuntansi

Adalah rentang waktu yang digunakan dalam laporan keuangan.

7. *Cash basis*

Yaitu pencatatan transaksi akuntansi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas.

8. *Accrual basis*

Proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut (Zamzami & Nusa, 2016) Siklus Akuntansi adalah siklus yang panjang bagi perusahaan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan para pemakainya.

Sedangkan menurut Lubis (2017:11) menyimpulkan, bahwa “Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses”. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, sehingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan, yang disebut siklus akuntansi . Siklus Akuntansi

berikut ini:

a. Transaksi/bukti

Pendapat Azhar Susanto (2013:8) pengertian transaksi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yang menyatakan bahwa Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

b. Jurnal

Jurnal merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Pembuatan jurnal merupakan salah satu wujud dari penerapan akuntansi dimana dalam pembuatan jurnal dilakukan pencatatan-pencatatan terhadap transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Jurnal atau *journal* artinya harian, yakni catatan yang harus dilakukan secara harian. Yang menggunakan aturan debit dan kredit, transaksi pertama masuk dalam catatan yang disebut jurnal (Warren, 2014). Sebab itu, jurnal mempunyai fungsi sebagai catatan saat transaksi terjadi. Jurnal merupakan media pencatatan pertama kali terhadap dokumen transaksi atau bukti-bukti pembukuan secara kronologis (urut waktu).

c. Buku Besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Menurut Rudianto (2009:14) yang dimaksudkan dengan buku besar adalah sebagai berikut:

Buku besar adalah gabungan dari semua akun perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan. Serta saling berhubungan satu dengan lainnya yang merupakan suatu kesatuan.

Menurut (Rahmawaty, 2014) Buku Besar adalah gabungan dari ayat jurnal sesuai dengan penggolongannya, yang disusun secara sistematis dan diberi kode akun tertentu. Sedangkan Jerry J. Weygant, Donald E. Kieso dan Paul D. Kimmel (2007:76) mendefinisikan buku besar sebagai berikut: buku besar adalah seluruh kelompok akun yang dimiliki sebuah perusahaan.

d. Neraca Saldo

Menurut (Rahmawaty, 2014) Neraca Saldo adalah bagian yang terdiri dari nomer, nama akun, dan saldo-saldo akhir yang terdapat dalam buku besar. Neraca saldo digunakan untuk melihat keseimbangan antara kolom debit dan kredit pada akhir bulan. Neraca saldo berisi akun nominal dan akun rill.

Adapun fungsi neraca saldo menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:23) adalah untuk:

- 1) Neraca saldo berfungsi untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa proses kebenaran proses pencatatan. Jadi, keseimbangan jumlah neraca saldo belum tentu menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
- 2) Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

e. Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun, proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir

periode akuntansi. Adapun tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

f. Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi.

Laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan perusahaan juga dapat memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak ekstern lainnya.

2.1.4 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;3) tujuan laporan keuangan adalah:

Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Rudianto (2012;20) tujuan laporan keuangan adalah:

Secara umum laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah

besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;3) adalah:

a. Mudah dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah agar dapat dipahami oleh pemakai.

b. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

c. Materialitas

Informasi dilihat material jika ada kesalahan dalam mencatat informasi tersebut, maka dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.

e. Substansi

Transaksi, peristiwa dan kondisi harus di catatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi yang bukan hanya bentuk hukumnya saja.

f. Pertimbangan

Pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga asset atau penghasilan yang tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

h. Dapat dibandingkan

Harus membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

i. Tepat waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakaiannya serta keseimbangan antara biaya dan manfaat.

2.1.5 Neraca

Menurut Agie Hanggara (2019:32) laporan neraca adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis yang menggambarkan posisi keuangan pada periode tertentu yang terdiri dari unsur aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Sedangkan pendapat Donald E. Kieso dkk (2007;190) Neraca ialah:

sering disebut laporan posisi keuangan, melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan bisnis pada suatu tanggal tertentu.

Menurut Warren Reeve Fess (2014;24) neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada taggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

a. Asset

Asset ialah sumber daya yang dimiliki dan kendalikan perusahaan untuk memberikan manfaat bagi perusahaan setelahnya. Pendapat Carl S. warrant, James M. Reeve dkk (2014;56) Asset ialah bagian yang dimiliki oleh perusahaan bisnis.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP (2013) Aset merupakan sumber daya yang berasal dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Sedangkan pendapat Walter. T. Harison dkk (2012;12) aktiva merupakan sumber daya ekonomi dikendalikan oleh entitas untuk menghasilkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang.

Pendapat Arfan Ikhsan (2012;2) asset merupakan kas dan aktiva lainnya yang dapat ditukarkan menjadi (uang) dalam masa satu tahun atau lebih siklus normal perusahaan.

Sedangkan menurut Charles T. Horngren (2007;58) akitiva adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan memberi manfaat kepada perusahaan masa depan.

1) Asset Lancar

Carl S. Warren, James M. Reeve dkk dalam buku nya yang berjudul Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK terbaru) Edisi 25 (2014;164) menyebutkan

bahwa aktiva lancar yaitu: Kas dan asset lainnya yang dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual juga digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam waktu kegiatan operasi normal perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;15) menyebutkan entitas asset jika:

- a) Diperkirakan terealisasi atau dimiliki untuk dijual serta digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
- b) Dimiliki untuk diperdagangkan
- c) Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau dilaporkan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

a. Kas

Hery (2013;172) mendefinisikan kas sebagai Kas yang berupa uang logam, uang kertas, cek, wesel pos dan deposito. Pada umumnya perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok, yaitu uang yang tersedia di kasir dan uang tersimpan di bank.

b. Persediaan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;39) persediaan ialah asset:

- a) Dijual dalam kegiatan usaha biasa.
- b) Dalam proses produksi untuk dijual setelahnya.

- c) Berupa biasa atau peralatan untuk digunakan proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;42) entitas harus meliputi persediaan sebagai berikut:

- a) Akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan, termasuk formula biaya yang digunakan.
- b) Total tercatatnya persediaan dan klasifikasinya yang tepat.
- c) Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode tersebut (beban pokok penjualan).
- d) Jumlah penurunan nilai persediaan yang diakui sebagai beban periode tersebut.
- e) Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui yang mengakibatkan pemulihan tersebut jumlah tercatat persediaan yang digunakan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;39) entitas harus mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan untuk menjual. Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi terkini.

c. Piutang

Piutang merupakan salah satu jenis transaksi akuntansi meliputi penagihan individu yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu badan usaha

untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada individu tersebut. Sebagian besar entitas bisnis, biasanya dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirimkan tagihan tersebut kepada individu yang harus dibayar dalam masa waktu tertentu disebut termin kredit atau pembayaran.

Piutang dapat dikemukakan dalam keuangan Negara sejak penerapan system akuntansi berbasis akrual pada pelaporan keuangan Negara berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 2003 tentang Keuangan Negara.

2). **Asset Tetap (Aset Tidak Lancar)**

Menurut Carl S. warren, James M. Revve dkk (2014;122) asset tetap adalah Sumber daya fisk yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan bersifat permanen atau memiliki masa manfaat yang panjang.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (2013;49), asset tetap merupakan asset berbentuk yang dimiliki :

- a) Dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk dipinjamkan ke pihak lain, atau untuk tujuan administrative.
- b) Dapat digunakan lebih dari satu periode.

Dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Intermediate, Donald E. Keiso (2007;198) menyebutkan bahwa aktiva tetap merupakan semua aktiva selain aktiva lancar yaitu tanah, bangunan, peralatan, dan lain-lain.

Suatu entitas harus memiliki metode penyusutan yang mencerminkan ekspetasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan asset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*) dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*) (IAI;SAK ETAP;2013;52).

3) **Asset tidak berwujud**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;55) asset tidak berwujud merupakan asset yang tidak bisa dicairkan dalam bentuk uang sehingga dapat didefenisikan atau tidak memiliki wujud fisik. Menurut Walterr T. Harison dkk (2012;403) asset tidak berwujud (*intangible asset*) yaitu asset non moneter yang dapat didefenisikan tanpa substansi fisik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;55) suatu asset dapat diidentifikasi jika:

- a) Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari entitas dan dijual, dialihkan, diisensi, disewakan, atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait asset dan kewajiban secara individual atau secara bersama.
- b) Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya.

b. Kewajiban (Liabilitas)

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014;56) kewajiban (liabilitas) merupakan hutang kepada pihak luar atau pihak lain. Menurut Walterr T. Harison dkk (2012;3) kewajiban yaitu entitas yang diharapkan untuk menghasilkan arus keluar manfaat ekonomi dari entitas. Menurut Charles T. Horngen (2007;11) kewajiban

yaitu utang yang harus dibayar kepada pihak luar atau pihak lain, yang disebut kreditor.

Karakteristik esensial dari kewajiban (*liability*) menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK ETAP (2013;5) entitas mempunyai (*obligation*) masa kini untuk bertindak atau melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban berdasarkan hukum yaitu sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan.

Kewajiban konstruktif ialah kewajiban yang ada ketika:

- a) Kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan ini cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggungjawab tertentu.
- b) Akibatnya, entitas menimbulkan ekspektasi kuat kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggungjawab tersebut.

Sedangkan menurut Michell Suhari (2006;12-13) liabilitas yaitu mengharuskan suatu entitas yang menyelesaikan kewajiban sekarang ini dengan mentransfer asset dari masa depan atas permintaan suatu peristiwa tertentu yang terjadi pada suatu waktu tertentu, kewajiban ini tidak dapat dihindari, Peristiwa yang menimbulkan kewajiban entitas tersebut telah terjadi di masa lalu.

c. **Ekuitas/modal**

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014;56) modal merupakan hak milik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan. Menurut Walterr

T. Harison dkk (202;3) ekuitas merupakan kepentingan pada residu dalam asset entitas setelah dikurangi dan merepresentasikan tuntutan residu pemegang saham atas asset entitas. Modal menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2009;118) adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

2.1.6 Laporan Laba Rugi

Pada periode tertentu biasanya satu bulan ataupun satu tahun, laporan laba rugi memberikan informasi pendapatannya serta beban perusahaan. Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014;17) laporan laba rugi menyediakan pendapatan dan beban yang berdasarkan:

- a.) Konsep penandingan (*matching concept*) yang sama juga dengan konsep pengaitan atau pepadanan antara pendapatan dan beban yang terkait.
- b.) Laba bersih (*net profit*) apabila pendapatan lebih besar dari pada beban.
- c.) Rugi bersih (*net loss*) jika beban melebihi pendapatan.

Laporan laba rugi yaitu melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan. Sedangkan menurut Warren Reeve Fess (2006;24) laporan laba rugi adalah: Ikhtisar pendapatan dan beban selama periode dan waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;19) laporan laba rugi minimal sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan

- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba atau rugi neto

2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Pengaruh perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan diakui dalam beberapa periode tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas tersebut serta jumlah investasi dividen distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut (SAK ETAP;2013;21).

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014;17) laporan perubahan ekuitas adalah sebagai laporan perubahan ekuitas yang menyajikan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu.

Adapula menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;21) entitas menyediakan laporan perubahan ekuitas seperti:

- a. Laba atau rugi pada periode
- b. Pendapatan dan beban diakui langsung dalam ekuitas
- c. Setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
- d. Setiap komponen ekuitas, diungkapkan secara terpisah yang berasal dari:

- 1) Laba atau rugi
- 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- 3) Jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

Menurut Rudianto (2012;18) laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atau asset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

Sedangkan menurut Warren Reeve Fess (2014; 24) laporan perubahan ekuitas adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, pada sebulan atau setahun.

2.1.8 Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2012:194) “Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atau kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk satu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (IAI:SAK ETAP;2013;23).

Selanjutnya Menurut Ismail (2009;23) laporan arus kas merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan-perubahan aktivitas keuangan terkait dengan transaksi tunai.

Menurut Donald E. Kieso (2007;212) tujuan laporan arus kas untuk menyediakan informasi yang sesuai mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama satu periode, seperti:

- a. Kas yang mempengaruhi operasi selama satu periode
- b. Transaksi investasi
- c. Transaksi pembiayaan
- d. Kenaikan atau penurunan kas bersih selama satu periode .

2.1.9 Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;27) Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Sebagai informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memiliki penjelasan secara rinci jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Urutan penyajian catatan atas laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;27) sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP

- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
- d. Pengungkapan lain.

2.1.10 Pengertian UEK-SP

Lembaga Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ialah lembaga keuangan mikro yang mengelola usaha simpan pinjam di kelurahan, milik pemerintah kota yang dikelola oleh masyarakat kelurahan, UEK-SP yang merupakan program pengembangan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan simpan pinjam kepada masyarakat dengan ekonomi lemah, guna memberikan peluang untuk pengembangan usaha ekonomi produktif keluarga.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.6 tahun 1998 bahwa Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat Desa/Kelurahan yang diusahakan serta dikelola masyarakat Desa/Kelurahan.

Dari beberapa pengertian UEK-SP tersebut, dapat disimpulkan bahwa UEK-SP yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat untuk memberikan jasa simpan pinjam maupun jasa konsultasi pengembangan usaha kepada masyarakat Desa/Kelurahan yang sekaligus sebagai anggota untuk usaha skala mikro dan tidak untuk mencari keuntungan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri no.6 tahun 1998 Usaha Ekonomi Kelurahan yaitu usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat Kelurahan baik secara perorangan atau secara kelompok (kooperatif).

Sedangkan tujuan dan sasaran Usaha Ekonomi Kelurahan-simpan pinjam (UEK-SP) menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.6 tahun 1998 yaitu:

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat Desa/Kelurahan.
2. Meningkatkan kreavitas berwirausaha anggota masyarakat Desa/Kelurahan yang memiliki penghasilan rendah.
3. Mendorong usaha sector informasi untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa/Kelurahan.
4. Menghindarkan anggota masyarakat Desa/Kelurahan dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
5. Meningkatkan peranan masyarakat Desa/Kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan yang berasal dari pemerintah dan atau sumber-sumber lain yang sah.

Kegiatan UEK-SP adalah dilakukan oleh masyarakat yang berada di Des/Kelurahan baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai berusaha atau mengembangkan usahanya.

Ciri – ciri UEK-SP:

1. Milik Desa/kelurahan dan terpisah dari kekayaan Desa/Kelurahan;
2. Dibawah naungan LKMD/LPM dengan organisasi yang sederhana;

3. Tumbuh dari bawah berazaskan gotong-royong atau kebersamaan dan saling percaya;
4. Pemberian kredit mudah, murah, ringan, cepat, dan dikelola dengan prinsip keuangan formal (administrasi pembukuan).
5. Keberadaannya dalam satu batas wilayah administrasi Desa/Kelurahan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang diuraikan tersebut, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut: “Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang belum diolah langsung oleh diperoleh penulis berupa dokumen maupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan atau staff pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Tangkerang Utara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa laporan keuangan, sejarah singkat perusahaan serta struktur organisasi perusahaan yang bersumber dari bagian umum dan keuangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan konsultasi dan Tanya jawab langsung dengan orang yang berwenang dalam

pihak tersebut. Dari wawancara tersebut diharapkan akan peroleh data mengenai perlakuan standar akuntansi pada Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Tangkerang Utara.

- b. Dokumentasi, yaitu melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki perusahaan atau instansi.

3.4 Analisis data

Data atau informasi yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data-data yang diperoleh dan dibahas secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang terjadi diperusahaan, lalu dibandingkan dengan teori yang mendukung pembahasan. Sehingga dapat diambil kesimpulan dan saran yang telah dikemukakan atau diperlukan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

UEK-SP Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah salah satu lembaga Kelurahan yang bergerak dibidang keuangan tujuannya untuk melayani masyarakat yang mempunyai usaha dan asli orang Kelurahan Tangkerang Utara yang bergerak dalam Usaha Ekonomi Kelurahan meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan atau kelompok melalui pendekatan akses modal kepada masyarakat golongan menengah kebawah. UEK-SP ini diberi nama Jaya Madani, didirikan pada tanggal 10 Juni 2010 di Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya dari hasil musyawarah masyarakat kelurahan.

Modal awal UEK-SP Jaya Madani sebesar Rp. 500.000.000,- bersumber dari Dana ABD kota Pekanbaru. Pengelolaan UEK-SP ini dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman umum dan petunjuk teknis program pemberdayaan desa. Maka sekali setahun harus mengundang seluruh anggota dalam suatu forum yang diberikan nama Musyawarah Kelurahan Pertanggung Jawaban Tahunan (MKPT).

Secara umum, UEK-SP Jaya Madani berjalan maju, walaupun masih terdapat kredit macet. Namun, atas kerjasama berbagai pihak kendala tersebut dapat diatasi

sehingga harapan untuk menjadikan lembaga keuangan makro yang biasa bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya dapat terwujud.

4.1.1 Struktur Organisasi UEK-SP

Struktur Organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan-pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Struktur organisasi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani berdiri dari beberapa pelaksana yang meliputi : Otoritas Rekening, Badan Pengawas, Kader Pembangunan Masyarakat (KPM) dan Pengelola UEK-SP.



STRUKTUR ORGANISASI PPD KELURAHAN TANGKERANG UTARA UEK-SP HARAPAN RAYA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.1.2 Aktivitas UEK-SP

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani ialah lembaga ekonomi Kelurahan pada bagian Simpan Pinjam yang merupakan milik Kelurahan Jaya Madani diusahakan dan dikelola oleh masyarakat Kelurahan Tangkerang Utara. Salah satu tujuan di dirikannya Usaha Ekonomi Kelurahan yaitu memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa yang dinilai produktif, menerima simpanan uang dari masyarakat kelurahan, baik sebagai simpanan pokok anggota UEK-SP, Simpanan Wajib, ikut serta memberikan penyuluhan kepada anggota UEK-SP dalam kaitan dengan kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/ perkreditan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan penjelasan yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan penerapan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dapat dijadikan pedoman untuk membahas penilaian dan penyajian dari laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani. Penjelasan berikut ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap penerapan SAK ETAP mengenai penyusunan laporan keuangan.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh pihak pengelola UEK-SP Jaya Madani yaitu dengan menggunakan prinsip *accrual basis*. Prinsip ini merupakan proses pencatatan pendapatan dan bebannya diakui saat terjadinya transaksi pada bulan saat kas diterima atau dikeluarkan.

Bukti dari digunakannya prinsip ini adalah karena adanya buku memorial serta jurnal memorial yang disajikan oleh pihak pengelola UEK-SP Jaya Madani tersebut dalam mencatat transaksi yang tidak tunai.

Berikut adalah contoh yang termasuk kedalam klasifikasi dari pengakuan pendapatan, yaitu: jika Fina meminjam uang kepada UEK-SP sebesar Rp. 5.000.000,- dengan masa angsuran 12 bulan pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 1.25% dari nilai pinjaman, maka seharusnya pinjaman yang dibayarkan adalah Rp.5.000.000 dengan bunga sebesar Rp.62.500,-maka angsurannya menjadi Rp.750.000.- pencatatan yang dilakukan saat pemberian pinjaman, yaitu:

Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Piutang/pinjaman anggota		Rp. 5,000,000.-	
Kas			Rp.5,000,000.-

Selanjutnya pencatatan yang dilakukan oleh pihak pengelola UEK-SP Jaya Madani, yaitu:

Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Kas		Rp. 750,000.-	
Piutang/pinjaman anggota			Rp. 687,500.-
Pendapatan bunga			Rp.62,500.-

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh UEK-SP Jaya Madani sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses pencatatan akuntansi pada UEK-SP Jaya Madani yaitu dilakukan secara manual dengan mengarsipkan dan mengumpulkan bukti transaksi, yang mana bukti transaksi tersebut meliputi formulir penarikan dan penyetoran, kwitansi serta transaksi lainnya. Pencatatan transaksi tunai kebuku kas harian (lampiran 5), sementara itu transaksi tidak tunai dicatat pada jurnal memorial (lampiran 9).

Di akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan berbentuk daftar uang masuk dan daftar uang keluar (lampiran 7), serta dalam bentuk buku memorial (lampiran 6). Selanjutnya pihak UEK-SP membuat laporan perkembangan pinjaman (lampiran 8), kemudian dibuatlah neraca percobaan yang terdiri dari neraca tiga kolom, yaitu saldo awal, mutasi, dan saldo akhir (lampiran 2). Sehingga pihak

pengelola dari UEK-SP Jaya Madani dapat menyusun laporan keuangan, laporan yang dihasilkan merupakan laporan neraca(lampiran 1), laporan laba/rugi(lampiran 2), daftar inventaris (lampiran 4).

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa dalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan pihak pengelola UEK-SP Jaya Madani masih sederhana dan masih belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, sebab tidak ada laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

4.2.2.1 Pencatatan

Tahapan pencatatan yang dilakukan oleh UEK-SP Jaya Madani diawali dari mencatat setiap adanya transaksi tunai ke buku kas harian UEK-SP (Lampiran5), dan transaksi yang non tunai dicatat kedalam Buku Memorial (Lampiran 6). Dari data tersebut UEK-SP Limbar Jaya merekap uang masuk dan uang keluar kedalam Jurnal Kas Masuk dan Kas Keluar UEK, Daftar Uang Masuk dan Daftar uang keluar UEK, Daftar Uang Masuk Dan Daftar Uang KeluarSP (Lampiran 7).

Dapat dilihat pelaksanaan proses akuntansi pada UEK-SP Jaya Madani sebagai berikut:

a. Buku kas harian

Untuk membuat buku kas harian dengan cara mengumpulkan kwitansi, Formulir penarikan dan penyetoran dan yang lainnya, dan seterusnya melakukan pencacatan ke buku yang telah di sesuaikan, merupakan langkah awal proses

akuntansi. Semua transaksi pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi pada UEK-SP Jaya Madani yang dicatat dalam buku harian kas. Berikut ini contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di UEK-SP Jaya Madani.

Contoh format Buku harian kas untuk (UEK-SP) Jaya Madani sebagai berikut:

Table 4.1 Buku harian kas Desember 2019

Tgl	Uraian	bukti	Masuk	Keluar	Saldo
02/12/19	BPJS bulanan	K-001		Rp. 100,000	Rp. 23,563,000
	Koran bulanan	K-002		Rp. 120,000	Rp. 23,443,000
	Biaya listrik	K-003		Rp. 100,000	Rp. 23,343,000
07/12/19	Angsuran Ratna Wilis Pokok	M-001	Rp. 282,000		Rp. 23,625,000
	Bunga		Rp. 63,000		Rp. 23,688,000

Sumber: UEK-SP Jaya Madani

Berdasarkan table diatas UEK-SP Jaya Madani hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, Dan ini juga belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Seharusnya pihak UEK-SP Jaya Madani membuat jurnal setiap transaksi dan membuat referensi untuk memudahkan dalam memposting ke buku besar. Semestinya pihak UEK-SP Jaya Madani membuat jurnal umum seperti tabel di bawah ini:

Table 4.2 Jurnal umum Desember 2019

Tgl	keterangan	Ref	Debet	Kredit
02/12/19	BPJS bulanan kas		Rp. 100,000.-	Rp. 100,000.-
	Koran bulanan Kas		Rp. 120,000.-	Rp. 120,000.-
	Beban kas		Rp. 100,000.-	Rp. 100,000.-

07/12/19	Kas pendapatan		Rp. 282,000.-	Rp. 282,000.-
----------	-------------------	--	---------------	---------------

Sumber: Data Olahan

4.2.2.2 Penggolongan

Setelah mencatat dan menganalisa data-data dari setiap bukti transaksi keuangan, langkah selanjutnya adalah menggolongkan berbagai data finansial tersebut. Tujuannya adalah untuk memudahkan kita ketika ingin menganalisis data keuangan seperti buku besar. Buku besar ialah sekumpulan seluruh akun/masukan dari perusahaan yang memiliki ikatan antara perusahaan satu dengan yang lainnya.

Buku besar juga memberikan informasi yang berhubungan dengan saldo atau nilai pada transaksi untuk setiap kode transaksi pada suatu periode. UEK-SP Jaya Madani tidak membuat buku besar dalam aktivitas keuangan. UEK-SP Jaya Madani hanya mencatat transaksi kedalam buku kas umum tanpa menggunakan buku besar. Seharusnya setelah jurnal dilakukan maka akan diposting kedalam buku besar seperti table berikut ini:

Table 4.3 Buku Besar Desember 2019

Nama akun: Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02/12/19	Kas			Rp,100,000		Rp,100,000
	Kas			Rp.120,000		Rp,220,000
	Kas			Rp.100,000		Rp,320,000
07/12/19	Kas		Rp. 282,000.-			Rp,38,000

Nama akun: Tagihan bulanan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
02/12/19	BPJS bulanan		Rp,100,000		Rp,100,000	
	Koran bulanan		Rp,120,000		Rp,220,000	

Sumber: Data Olahan

Nama akun: Pendapatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
07/12/19	Pendapatan			Rp. 282,000.-		Rp. 282,000.-

Sumber: Data Olahan

4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran

Dalam tahapan pengikhtisaran yang dikerjakan yaitu membuat neraca saldo setelah seluruh transaksi ditulis pada buku kas harian dan buku besar. Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengikhtisaran dari buku besar ke neraca saldo. neraca saldo adalah daftar rekening beserta saldo yang menyertai

Sesudah semua transaksi selesai diposting ke buku besar, langkah selanjutnya yaitu membuat neraca saldo. Namun yang terjadi pada UEK-SP Jaya Madani tidak membuat neraca saldo. Tabel IV.3 menyajikan contoh neraca saldo yang seharusnya dibuat UEK-SP Jaya Madani.

Table 4.4 Neraca Saldo(sebagian) Desember 2019

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1.1	Kas	Rp. 30,536,000	
1.2	Piutang/pinjaman pemaafaat	Rp. 565,293,000	
1.3	Pendapatan		Rp. 44,696,365
1.4	Beban		Rp. 632,704,412

Sumber: Data Olahan

Setelah membuat neraca saldo, sebaiknya UEK-SP Jaya Madani membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian sangat penting dalam membuat laporan keuangan. Dalam membuat laporan keuangan harus memerlukan data yang tercantum pada neraca saldo. UEK-SP Jaya Madani tidak membuat ayat jurnal penyesuaian sehingga tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1. Penyusutan Aset tetap

Merupakan beban yang dikeluarkan untuk menyusun suatu barang inventaris yang dimiliki oleh pengelola UEK-SP Jaya Madani untuk kegiatan usaha dalam waktu yang telah di tentukan.

a. Beban penyusutan inventaris

Yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki UEK-SP Jaya Madani untuk kegiatan usaha. Dalam hal ini yang termasuk barang yang disusutkan seperti: laptop, lemari, printer dll. Contohnya sebagai berikut:

Pada tanggal 22 Agustus 2019 dibeli peralatan printer, laptop, dan lemari secara tunai dengan harga perolehan Rp 2,300,000.- , Rp 3,815,000.- , 1,950,000.- .

- 1) Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap merupakan peralatan Printer

	Debit	Kredit
Peralatan	Rp2,300,000	
Kas		Rp2,300,000

Untuk metode penyusutan UEK-SP jaya madani menggunakan garis lurus pihak UEK-SP sudah mencari beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya (Lampiran 4)

Ayat jurnal penyesuaian untuk inventaris :

	Debit	kredit
Beban penyusutan inventaris	Rp 63,889,-	
Akumulasi Penyusutan Inventaris		Rp 63,889,-

Sumber: Data Olahan

- 2) Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap merupakan peralatan laptop.

	Debit	Kredit
Peralatan	Rp 3,815,000.-	
Kas		Rp 3,815,000.-

Sumber: Data Olahan

Ayat jurnal penyesuaian untuk inventaris:

	Debit	kredit

Beban penyusutan inventaris	Rp 105,972.-	
Akumulasi Penyusutan Inventaris		Rp 105,972.-

Sumber: Data Olahan

- 3) Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap merupakan peralatan lemari.

	Debit	Kredit
Peralatan	Rp 1,950,000.-	
Kas		Rp 1,950,000.-

Sumber: Data Olahan

Ayat jurnal penyesuaian untuk inventaris:

	Debit	Kredit
Beban penyusutan inventaris	Rp 54,167.-	
Akumulasi Penyusutan Inventaris		Rp 54,167.-

Sumber: Data Olahan

4.2.2.4 Pelaporan

Pada tahap ini adalah tahapan terakhir yang dilakukan oleh UEK-SP Jaya Madani yang dilakukan dari masing-masing pencatatan oleh nama akun dan saldo yang dicatat di dalam laporan yang sesuai. Kemudian UEK-SP Jaya Madani dalam menyusun laporan berdasarkan dari rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam setiap bulannya. Setelah rekapitulasi yang dibuat selesai, selanjutnya UEK-SP Jaya Madani Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya kota pekanbaru membuat berbagai laporan yaitu:

1. Neraca

Pada neraca (UEK-SP) Jaya Madani Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya terdiri dari aktiva dan pasiva. Di neraca UEK-SP Jaya Madani ini belum membuat pemisah antara aktiva lancar dan aktiva tetap pada UEK-SP tersebut.

a. Kas

Kas adalah aktiva yang paling lancar dibanding dengan aktiva lainnya. Aktiva di klasifikasikan berdasarkan urutan likuiditas yang diawali dahulu dengan aktiva lancar yaitu kas disajikan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan pada waktu tertentu dan tidak terkait penggunaannya. Di akhir tahun 2019 kas yang dimiliki UEK-SP Jaya Madani sebesar Rp30,536,000,- pada UEK dan Rp. 146.000 pada SP (lampiran 1) sama dengan hasil pemeriksaan saldo akhir kas harian (Lmpiran 5) UEK-SP Jaya Madani.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca (UEK-SP) Jaya Madani pada aset lancar yaitu akun kas telah mengikuti dengan prinsip akuntansi berlaku umum karena pengelola UEK-SP sudah menyajikan saldo kas di neraca sesuai dengan hasil saldo akhir buku harian setelah pemeriksaan.

b. Piutang /pinjaman pemanfaat

Piutang merupakan tagihan yang dilakukan oleh penangih kepada kepada konsumen yang telah berhutang. UEK-SP Jaya Madani memiliki piutang pada tahun 2019 kepada anggota pada penyajian neraca sebesar Rp565,293,000,- pada UEK dan Rp. 31,669,000,- pada SP (Lampiran 1). Jangka waktu pelunasan selama 12 bulan sampai 24 bulan. Cara pembayaran datang langsung ke kantor UEK-SP Jaya Madani.

UEK-SP Jaya Madani ini tidak memisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Karena pengelola UEK-SP Jaya Madani tidak membuat reklasifikasi akun piutang, dan juga jumlah piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotoranya, hal ini berarti UEK-SP Jaya Madani tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih dalam neraca, sementara didalam laporan perkembangan piutang sebesar Rp 198,614,890,- (Lampiran 8)

Alasan kenapa cadangan penghapusan piutang disajikan Rp 0,- (Lampiran 1) pada neraca, karena pengelola UEK-SP Jaya Madani yakin bahwa semua piutang dapat ditagih, sebab ada pengawasan yang ketat, misalnya peminjam yang tidak bisa melunasi peminjamannya, ia akan dipanggil untuk menjelaskan mengenai hal tersebut. Jika peminjam tetap tidak bisa melunasi pinjamannya, maka sesuai dengan kesepakatan, pihak UEK-SP akan menjual agunan yang telah dijaminkan oleh peminjam.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa akuntansi yang diterapkan oleh UEK-SP Jaya Madani belum sesuai dengan prinsip berlaku umum Prinsip Akuntansi Berterima Umum. sebab tidak memisahkan antara piutang lancar dan pitang tidak lancar.

c. Inventaris

Pada neraca UEK-SP Jaya Madani tahun 2019 akun berupa inventaris dengan saldo Rp14,665,000,- (Lampiran 4), inventaris dikurangi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus. Adapun masa manfaatnya selama 36 bulan. Pada

daftar inventaris, peralatan yang umurnya sudah genap 1 tahun atau 12 bulan telah disusutkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akumulasi pada inventaris UEK-SP Jaya Madani kelurahan Tangkerang Utara kecamatan Bukit Raya tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Modal

Modal (UEK-SP) Jaya madani diberikan yang berasal dari Bantuan Dana hibah dari pemerintah Provinsi riau kepada UEK-SP untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di kelurahan Tangkerang Utara.

Jumlah dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada (UEK-SP) Jaya Madani sebesar Rp500,000,000,- yang berasal dari APBD Daerah provinsi riau.

e. Laba anggota yang akan dibagikan

Di neraca UEK-SP Jaya Madani terdapat akun laba anggota yang merupakan sisa laba dan akan dibagikan kepada anggota, pembagian labanya yaitu cadangan modal 30%, hibah SP 5%, dana sosial 13%, dan diklat 5%.

Laba anggota yang akan dibagikan disajikan pada kolom hutang, dimana seharusnya disajikan pada kolom modal UEK-SP Jaya Madani sehingga dari keterangan tersebut disimpulkan bahwa penyajian laba yang akan dibagikan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Laporan laba rugi

Pada laporan rugi UEK-SP Jaya Madani kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya tahun 2019 yaitu pendapatan dan beban. Pendapatan memiliki

akun jasa pinjaman sebesar Rp 3,197,000,- (Lampiran 3), Bunga bank, juga terdapat akun denda dan provinsi/pendapatan lain-lain yang masing-masing saldonya Rp 0,- (Lampiran 3). Pada kolom biaya terdapat akun insentif pelaku, administrasi dan umum, transport, sewa kantor, penyusutan, bunga hutang DUD/K, Cadangan penghapusan piutang, lain-lain serta Adm dan pajak bank.

Format laba rugi yang digunakan oleh pihak UEK-SP Jaya Madani yaitu *single step*, dimana seluruh pendapatan dikelompokkan berbeda dibagian paling atas dan seluruh beban dikelompokkan berbeda dibagian paling bawah dan selanjutnya dijumlahkan, atau disebut *single step*. Maksud dari penjelasan diatas adalah hasil/jumlah dari pendapatan dikurangi hasil/jumlah dari beban dan selisihnya itu adalah laba bersih atau rugi bersih.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembuatan laporan laba rugi pada UEK-SP Jaya Madani telah sesuai prinsip akuntansi berterima umum.

3. Laporan perubahan ekuitas

(UEK-SP) Jaya Madani belum menyiapkan laporan perubahan ekuitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan keuangan entitas yang meliputi perubahan ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas menyiapkan laba rugi pada tahun berjalan pendapatan beban yang diakui langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dimana laporan ini adanya penjelasan berhubungan dengan perubahan ekuitas perusahaan

setelah perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya selama periode akuntansi tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa UEK-SP Jaya Madani tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dimana yang diharuskan untuk membuat laporan perubahan ekuitas.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas ialah merupakan laporan yang berisi kas masuk dan arus keluar selama 1 periode akuntansi tertentu. Laporan ini memberikan manfaat untuk para pengguna informasi akuntansi yang digunakan untuk menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan kas, laporan arus kas dan perubahan posisi kas akan terlihat pada 3 sisi berbeda meliputi aktivitas operasi, pembiayaan dan pendanaan, namun pihak UEK-SP Jaya Madani tidak membuat laporan arus kas.

Maka dari kesimpulannya, bahwa UEK-SP Jaya Madani melakukan penyusunan terhadap laporan keuangan dan ternyata belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan ialah catatan tambahan yang bersangkutan dengan yang tidak dicatat kedalam laporan keuangan lainnya. Catatan ini menggambarkan atas pos neraca dalam perhitungan sisa hasil usaha.

Fungsi dari catatan atas laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi yang bersangkutan dengan neraca dan laporan laba/rugi. Karena itu catatan atas laporan keuangan ini memiliki 2 bagian kebijakan yaitu, kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur laporan keuangan.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa UEK-SP Jaya Madani belum membuat Catatan Atas Laporan Keuangan membuat kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkapkan, hal ini tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Jaya Madani serta melakukan analisis terhadap data yang ada, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. UEK-SP Jaya Madani Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru menggunakan *accrual basis* ialah transaksi pendapatan dan beban diakui saat kas diterima atau dikeluarkan.
2. Proses Akuntansi UEK-SP Jaya Madani belum mengikuti semua siklus akuntansi berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Sseperti belum menyusun jurnal umum, buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
3. Pada tahap penggolongan UEK-SP Jaya Madani belum membuat buku besar yang digunakan dalam meringkas seluruh data transaksi yang tercatat.
4. Pada tahap pengikhtisaran UEK-SP Jaya Madani belum membuat neraca saldo dan kertas kerja untuk memudahkan membuat atau menyajikan laporan keuangan.

5. Dalam penyajian laporan neraca UEK-SP Jaya Madani tidak menyajikan adanya penyisihan piutang tak tertagih.
6. Penerapan Akuntansi pada UEK-SP Jaya Madani tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, Adapun beberapa saran yang diberikan penulis agar memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Berdasarkan Proses penyusunan laporan keuangan, sebaiknya UEK-SP Jaya Madani mengikuti semua siklus akuntansi dengan menyajikan laporan keuangan
2. Sebaiknya UEK-SP Jaya Madani menyajikan penyisihan piutang tak tertagih pada laporan neraca agar pembaca dapat mengetahui berapa besaran penyisihan piutang tak tertagih yang dimiliki.
3. Sebaiknya UEK-SP Jaya Madani memposting kedalam buku besar untuk memudahkan penyusunan informasi yng akan diberikan kepada pihak pemakai.
4. Sebaiknya pad tahapan pengikhtisaran UEK-SP Jaya Madani membuat neraca saldo dan kertas kerja untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan
5. Sebaiknya UEK-SP Jaya Madani secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan

6. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam UEK-SP Jaya Madani sebaiknya menyusun laporan keuangan yang berdasarkan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2007. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Halim, Abdul, 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanggara Agie, (2019), *Pengantar Akuntansi*, Surabaya: Penerbit Cv.Jakad Publising Surabaya
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Teori Akuntansi*. PT.Raja Grafindo, Jakarta.
- Harrison, Walter T. Horngoren, dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan*, Jilid 1, Edisi 8, Erlangga, Jakarta.
- Harrison, Walter T, Charles T. Horngren, dkk, 2007. *Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan, 2012. *Pengantar Praktis Akutansi*, Edisi pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Jusup, Al Haryono, 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 6, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Kieso, Donald E, dan Jerry J Weygandt dan Terry D. Warfield, 2007. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2010. *System Akuntansi*, Cetakan Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto, 2010. *Akuntansi Koperasi Konsep dan Teknisi Penyusunan Laporan Keuangan*, PT. gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Soemarso, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salmbea Empat, Jakarta.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, dkk, 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Edisi 25, Terjemahan Novry Suhardianto dan Devi S. Kalajanti, Salemba Empat, Jakarta.
- Wildana Nur Ardhianto, (2019), *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*, Ponorogo: Penerbit Anak Hebat Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Salemba Empat. Jakarta.

Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri, Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Gubernur Bank Indonesia, No: 351.1/KMK.010/2009, No: 900-639A Tahun 2009, No: 01/SKB/M.KUKM/IX/2009, No: 11/43A/KEP.GBI/2009, *Tentang Strategis Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro, Jakarta.*

Pemerintahan RI, 2013. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro, Jakarta*

